

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Sejarah berdirinya IPNU dan IPPNU sebenarnya meneruskan dakwah ulama-ulama Nahdlatul Ulama (NU) dalam pendakwaan dan memperjuangkan negara kesatuan indonesia (NKRI), menurut buku kongres IPNU dan IPPNU. Dalam pembentukan IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kec. Mayong Kab. Jepara sudah lama berdirinya cuma yang dahulu itu tidak ada agenda apapun cuma vakum saja, bahkan tidak ada anggota atau kader-kader IPNU maupun IPPNU dalam wilayah desa Kunyar ini. Pembentukan IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar ini atas inisiatif dari ketua tanfadziyah Bapak Ahsanudin, akhirnya IPNU dan IPPNU berdiri diketuai oleh Bapak Ahsanudin sampai sekarang, dan Ranting NU aktif IPNU IPPNU , Fatayat, Muslimat, Ansor banser semua organisasi juga mulai aktif semenjak itu.

Pembentukan IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar tidak memandang siapa yang mau mengikuti keanggotaan atau pengaderan, bukan kalangan pelajar saja yang di rekrut, tetapi semua kalangan remaja yang tidak bersekolah maupun yang masih sekolah, dari yang berkerja sampai yang sudah menikah tetapi masih dibawah umur 25 tahun.

Pembentukan IPNU dan IPPNU mulai lagi pada tahun 2016 yang terpilihnya Siti Mukhlasifaselaku ketua IPPNU dan selaku ketua IPNU Muhammad Haidarullahmelalui musyawarah bersama. Dan sudah berganti lagi ketua pada tahun 2019 sampai tahun 2020 yang terpilihnya Siti mukholasifah selaku ketua IPPNU dan Muhammad haidarullah selaku ketua IPNU. Penggagas pendirinya IPNU dan IPPNU tidak luput peran aktif oleh bapak Ahsanudin sebagai pembina IPNU dan IPPNU yang berjuang aktif menghidupkan kembali organisasi IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar ini.

Berikut penuturan dari bapak Ahsanudin mengenai awal munculnya lagi Organisasi IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kec Mayong Kab Jepara ini:

“Sebenarnya IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar sudah berdiri sejak lama dulu sebenarnya sudah berjalan lancar program-programnya. Setelah itu di tahun 2015 IPNU dan IPPNU vakum sampai tahun 2016 berdiri lagi IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar antusias saya mendirikan lagi karna sudah mulai redup dan hilang kader kader penerus Nahdlatul Ulama (NU) dalam pembentukan IPNU dan IPPNU untuk mengajak remaja – remaja di Desa Kuanyar. Dari pembentukan ranting-ranting yang Cuma anggotanya sedikit sampai sekarang ini disebut alhamdulillah lumayan banyak¹.

Perjuangan menghidupkan lagi IPNU dan IPPNU sangat perlu perjuangan kita mengajak remaja remaja untuk ikut dalam organisasi IPNU dan IPPNU menjelaskan apa itu IPNU dan IPPNU dan yang sudah diajak dimohon untuk mengajak teman-temannya yang ingin ikut dalam organisasi IPNU dan IPPNU.”

Awal pembentukan IPNU dan IPPNU mengalami masalah-masalah, sebagai mana yang telah dipaparkan bapak Ahasnudin sebagai pembina IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kec. Mayong Kab. Jepara. Namun dengan tekun dan telatinya alhamdulillah terbentuknya Organisasi IPNU dan IPPNU yang setelah pelantikan berperan aktif organisasi yang lain juga ikut aktif seperti fatayat, muslimat, ansor banser juga mulai aktif semenjak itu, bahkan mengembngkn potensi anggota atau kader dan remaja yang ikutserta dalam organisasi IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kec. Mayong Kab Jepara.²

2. Letak geografis IPNU dan IPPNU desa Kuanyar

Organisasi IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar merupakan Organisasi remaja dibawah naungan Nahdlatul Ulama (NU) penelitian ini diambil di Mushola Rodhlotul Jannah Gang Krajan IV RT 05 RW 03 Desa Kuanyar

¹Ahsanudin, wawancara oleh , 9 Agustus 2020, wawancara 1 , transkrip

² Dokumentasi 9 Agustus 2020

Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dan yang akan dijadikan objek penelitian adalah Organisasi IPNU dan IPPNU. Dimana dalam proses ini peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah apakah sudah berjalan secara maksimal atau belum.³

3. Visi dan Misi Organisasi IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar

Sebuah organisasi, IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Memiliki visi, yakni gambaran apa yang ingin dicapai:

- a. Terwujudnya remaja yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis atas dasar ajaran Islam ahlussunah wal jama'ah.
- b. 1) Melakukan pembinaan dan pemberdayaan para remaja menjadikan remaja yang lebih berkarakter dan membentuk kepribadian yang shaleh.
2) Serta mempengaruhi kebijakan-kebijakan pihak-pihak yang terkait dengan pembinaan dan pemberdayaan pada pelajar tersebut.
3) Ahsanudin selaku pembina IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar menambahkan misi lainnya yaitu dengan cara mengurangi kenakalan remaja dan mendidik kemandirian pengurus dan anggota IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar dalam bentuk sikap, mencari solusi dan dapat memutuskan sesuatu dengan tepat.⁴

4. Struktur Organisasi IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar

IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sebagai organisasi dibawah naungan Nahdhatul Ulama mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:

³ Observasi 8 Agustus 2020.

⁴ Ahsanudin, wawancara oleh , 9 Agustus 2020, wawancara 1 , transkrip .

- a. Susunan Pengurus Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama Desa Kuanyar Masa Bakti 2019-2021
- Pelindung : Pengurus NU Ranting Kuanyar
 Pembina : Ahsanudin
 Ketua umum : Siti Mukhlasifa
 Wakil Ketua : Khoriatuz Zafiroh
 Seketaris : 1. Diana Lestari
 2. Ratih Kumalasari
 Bendahara : 1. Maratun Khasanah
 2. Hidayaul Fatimah
- Departemen Pengkaderan
1. Sri Mindarwati
 2. Lutfiyana Alfiyanti
 3. Sulis Aminatul Latifah
 4. Wiwik Wulandari
- Departemen Keputrian
1. Anaila Wakhidatul U.
 2. Suci Silviyani
 3. Amalia Rahmawati
 4. Eva Lutfiyana
- Departemen Dakwah Dan Hubungan Masyarakat
1. Reza Maulida
 2. Fitri Idawati
 3. Indah Ainun N.
 4. Susi Widyawati
- b. Susunan Pengurus Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama Desa Kuanyar Masa Bakti 2019-2021
- Pelindung : Pengurus NU Ranting Kuanyar
 Pembina : 1. Ahsanudin
 2. Amir Mahmud
 Ketua Umum : Muh. Haidarullah
 Wakil ketua : Indra Bagus Saputra
 Sekertaris : 1. Thoifur Ridwan
 2. Ari Alfani
 Bendahara : 1. Zainal Arifin
 2. Ibnu Katsir
- Departemen Pengkaderan
1. Abdul Majid
 2. Hamam Nasirudin
 3. Fajar Nugroho

Departemen Pendidikan Dan Pemberdaya Organisasi

1. Maulana Kurniawan Putra
2. Lukman Hakim
3. Aishlahul Huda

Departemen Dakawah dan Hubungan Masyarakat

1. Misbahul Hulum
2. Abul Rozak
3. Ahmad Shoibul Kautsar

Departemen Kewirausahaan

1. Syahrul Anam
2. Khoirul Anwar
3. Thoifur Ridwan⁵

5. Keadaan anggota IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar

IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Termasuk dalam IPNU dan IPPNU ayng cukup cepat perkembanganya. Setelah beberapa tahun tidak ada yang berkarkter NU, IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar periode sekarang mempunyai kegiatan yang dijalankan oleh anggota yang cukup bamyak. Anggota IPNU dan IPPNU Desa Kunyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara berjumlah 40 orang. Rata-rata yang mendominasi IPNU dan IPPNU adalah dari berbagai kalangan.

Secara mayoritas, anggota dan pengurus IPNU dan IPPNU desa Kuanyar selain aktif dalam kegiatan amaliah NU, mereka juga ikut mengaji di suatu madrasah. Madrasah tersebut namanya madrasah Al Masyhur, dengan demikian selain menjadi remaja yang senantiasa mengaji, mereka juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar dalam rangka meneruskan perjuangan Hadratus Syekh Hasyim Asy'ari dikalangan remaja.⁶

6. Sarana dan prasarana IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar

⁵ Muhammad Haidarullah, wawancaraolehpeneliti, 17 Agustus 2020, wawancara 1, transkrip.

⁶ Observasi 10 Agustus 2020

IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar dalam melaksanakan kegiatannya, sudah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup mendukung. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar antara lain:

- 1) Mushola Rodhlotul Jannah
- 2) Mushola Darunnasih
- 3) Mushola Baitul Makmur
- 4) Mushola Baitul Falah
- 5) Mushola: Al Aqsa⁷

7. Prestasi atau unggulan unggulan IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar

Keberadaan IPNU Dan IPPNU Desa Kuanyar mampu menciptakan generasi remaja yang lebih berpegang teguh kepada islam dan pedoman Al-quran, yang diterapkan di kehidupan sehari-hari seperti mampu menyikapi permasalahan permasalahan yang sangat komplek di masyarakat seperti :

- 1) Berperilaku yang lebih menghargai terhadap orang yang lebih tua dalam tutur kata maupun sikap didalam organisasi maupun dilingkungan sehari-hari.
- 2) Mampu menciptakan pemimpin muda didalam organisasi IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar maupun masyarakat.
- 3) Mampu menciptakan kesadaran bermasyarakat dalam bersosialisasi di kegiatan di lingkungan masyarakat seperti kegiatan remaja karang taruna, tahlilan maupun pernikahan (rewang).

8. Bukti-bukti aktivitas akhlakul karimah IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar semakin meningkat

Adapun bukti kegiatan organisasi IPNU dan IPPNU desa Kuanyar untuk meningkatkan akhlakul karimah remaja Desa Kuanyar diantara lain:

- a. Sholat Berjamaah

⁷Muhammad Haidarullah, wawancara oleh peneliti, 17 Agustus 2020, Wawancara 1, transkrip.

Kegiatan sholat berjama'ah ini dilakukan rekan dan rekanita IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar secara bergantian di mushola-mushola yang sudah ditentukan. Mushola yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah adalah mushola Rodhlotul Jannah, mushola Darunnasihindan musholaBaitul Makmur. Kegiatan ini atas ide dari semuanya. Kegiatan sholat bersama dimaksudkan agar pengurus dan anggota IPNU dan IPPNU Desa Kunyar dapat terjun langsung kepada masyarakat sekitar. Selain itu remaja IPNU dan IPPNU juga ditugaskan untuk mengisi kultum, kegiatan ini untuk melatih mental remaja IPNU dan IPPNU Desa Kunyar. Tujuan dari adanya kegiatan tersebut adalah untuk melatih mental dan menumbuhkan sikap tanggung jawab baik organisasi maupun dimasyarakat⁸

b. Pengajian rutin

Pengajian adalah salah satu kegiatan yang dirancang IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar setiap dua minggu sekali dilaksanakan pada setiap hari jum'at malam sabtu yang berlangsung dari jam 19:30-21:00. Pengajian rutin ini diikuti oleh semua anggota dan pengurus organisasi IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar.

Teknik kegiatan pengajian ini dibuka oleh MC biasanya oleh anggota yang sudah dipilih atau ditunjuk pada pertemuan sebelumnya oleh ketua. selain MC, ada qiro dan pengisi kultum atau pengajian yang sudah ditunjuk sebelumnya oleh ketua. Sebelum pengajian dimulai, biasanya kegiatan diawali dengan yasin tahlil bersama yang dipimpin oleh pembina. Setelah yasin tahlil selesai, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan ini yaitu pengajian.

Menurut bapak Ahsanudin, kegiatan pengajian ini dilakukan sebagai cara untuk menanamkan jiwa pemimpin, tanggung jawab, amanah, dan rasa percaya diri dan meningkatkan akhlakul karimah

⁸Ahsanudin, wawancara oleh , 9 Agustus 2020, wawancara 1 , transkrip .

remaja IPNU dan IPPNU Desa Kunyar. Selain itu tujuan yang lain adalah dimana mereka disiapkan untuk menjadi panutuan di masa yang akan datang supaya bisa berorganisasi dengan baik melalui kegiatan pengajian tersebut walaupun ranahnya masih remaja.

c. Yasinan

Kegiatan ini dilakukan sebelum pengajian rutin dilakukan yasinan itu sendiri dipimpin oleh pembina, namun jika pembina berhalangan hadir dalam yasinan dan pengajian yang memimpin yasinan bisa diberikan kepada salah satu pengurus dan anggota yang hadir.

Kegiatan ini menurut pembina sangatlah penting, selain sebagai kegiatan rohani tetapi juga bentuk interaksi sosial dengan masyarakat juga. Bagaimana cara berperilaku dengan orang tua atau menghormati yang lebih tua selain itu mereka juga dapat menimba ilmu tidak hanya kepada satu orang saja.

d. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan hari besar Islam meliputi memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra Mi'raj, Idul Fitri. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperingati hari besar Islam dan mengambil hikmah dari kegiatan tersebut. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh pengurus dan anggota IPNU Dan IPPNU Desa Kunyar. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini berjalan dengan baik dilihat dari tingginya partisipasi segenap pengurus anggota dalam setiap event peringatan hari besar Islam.⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlakul Karimah IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Pelaksanaan bimbingankeagamaan di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sudah

⁹Ahsanudin, wawancara oleh , 9 Agustus 2020, wawancara 1 , transkrip .

bagus karena banyak diikuti oleh para remaja IPNU dan IPPNU yang begitu antusias dalam bimbingan keagamaan. Bimbingan agama bagi para remaja itu sangatlah penting karena dengan mengikuti bimbingan agama tersebut, akan menambah wawasan akhlakul karimah bagi mereka, memberikan siraman rohani dan bisa membina hati mereka untuk ke arah yang lebih baik. Bimbingan dan bimbingan agama dimaksudkan untuk membantu si pembimbing supaya memiliki *Religious Reference* (sumber pegangan keagamaan) dalam memecahkan masalah, maka bimbingan Agama dapat membantu si terbimbing agar dengan kesadaran serta kemampuannya bersedia mengamalkan ajaran agamanya. Keterlibatan bimbingan agama Islam dalam memberikan bimbingan terhadap remaja dibutuhkan agar dapat menumbuhkan akhlakul karimah mereka. Di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara terdapat 40 remaja yang mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan, dan disini Bapak Ahsanuddin selaku pembina IPNU dan IPPNU langsung memberikan bimbingan keagamaan terhadap remaja tersebut.

Bimbingan agama Islam kepada remaja IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, Bapak Ahsanuddin memiliki jadwal bimbingan sendiri. Jadwal bimbingan dilakukan setiap dua minggu sekali dan satu bulan sekali di Mushola. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ahsanuddin selaku pembimbing agama dan pembina IPNU IPPNU Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara:

“Di Desa ini remaja IPNU dan IPPNU yang mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan ini ada 50 remaja. Bimbingan agama yang saya berikan kepada remaja disini dilaksanakan setiap dua minggu sekali dan satu bulan sekali di Mushola yang berbeda beda. Dalam bimbingan ini yang memberikan bimbingan keagamaan saya sendiri yang khusus untuk remaja. Di Desa ini lebih cenderung pada pergaulan remaja seperti minuman keras. Oleh sebab itu saya lebih fokus memberikan bimbingan terhadap

para remaja dan hasilnya 90% remaja terlepas dari hal hal yang negatif”.¹⁰

Hal tersebut diperkuat oleh salah satu remaja yang bernama Teguh Prasetyo yang juga mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah selama saya mulai mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan ini saya mulai bisa mengurangi kebiasaan buruk saya seperti biasanya saya menongkrong sampai tengah malam, saya dengan teman saya kalau menongkrong jadi sukanya meminum minuman keras walaupun sedikit tapi jadinya lama kelamaan keseringan. Tapi setelah saya masuk organisasi IPNU dan IPPNU dan mengikuti kegiatan tersebut saya mulai meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk saya dan lebih memilih sering dirumah berkumpul dengan keluarga”.¹¹

Remaja kerap kali dianggap dengan pola pikirnya yang cenderung idealis tidak realistis dan sering mengambil keputusan berdasarkan emosi perasaan belaka. Hal ini tentu menjadi sasaran pembimbing untuk meningkatkan akhlakul karimah kepada remaja. Hadirnya Organisasi IPNU dan IPPNU setidaknya dapat membantu dan meningkatkan lagi tentang tanggung jawab dan kewajiban remaja baik terhadap keluarga, lingkungan masyarakat dan agamanya. Jika remaja Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara saat ini dibiarkan bebas bergaul tanpa adanya orgnisasi IPNU dan IPPNU maka keadaan ini dapat membahayakan generasi remaja.

Bimbingan Agama di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara memegang peranan penting dalam meningkatkan akhlakul karimah remaja karena itu bimbingan agama harus diberikan secara insentif dimana

¹⁰Ahsanudin, wawancara oleh , 9 Agustus 2020, wawancara 1 , transkrip .

¹¹Teguh Prasetyo, wawancara oleh peneliti, 12 Agustus 2020, wawancara 1, transkrip.

saja guna menciptakan remaja yang berakhlakul karimah terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ahsanudin, selaku pembina IPNU dan IPPNU Agama di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara memaparkan berikut:

“Peran bimbingan Agama di organisasi IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sangatlah penting dalam menumbuhkan akhlakul karimah remaja. Karena dengan adanya bimbingan tersebut tingkat akhlakul karimah para remaja menjadi lebih semakin baik, contohnya para remaja aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu, bimbingan juga diharapkan tidak hanya memberikan materi saja namun juga memberikan motivasi untuk melakukan kebaikan di dunia dan akhirat, disamping juga dalam memberikan materi dengan metode baru yaitu tidak menggurui namun sebagai teman untuk mengembangkan akhlakul karimah meskipun sebagai pemberi materi namun membahas bersama-sama dan saling bergantian untuk melakukan kultum”.¹²

Dari hasil wawancara kepada Bapak Ahsanuddin sebagai Pembimbing Agama disana bahwa peran Pembimbing Agama dalam membentuk akhlakul karimah remaja begitu baik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Ahsanuddin yaitu dengan adanya bimbingan yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali dan satu bulan sekali tersebut dapat menambah wawasan dan akhlakul karimah remaja tersebut. Selain memberikan materi, pembimbing agama juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada remaja untuk melakukan kebaikan.

Materi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan bimbingan karena pemilihan materi yang sesuai akan membantu pembimbing agama

¹²Ahsanudin, wawancara oleh , 11 Agustus 2020, wawancara 1 , transkrip .

mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kegiatan keagamaan selain menanamkan nilai-nilai agama Islam juga menanamkan nilai-nilai pendidikan yang menjadi pedoman hidup para remaja. Dalam bimbingan agama Bapak Ahsanuddin memberikan materi dengan cara keliling di Mushola Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dan dirumah para remaja secara bergilir. Proses kegiatan yang berada di Mushola diantaranya seperti ngaji, membaca kitab Bulughul mahrom (mencakup tentang fiqh).

Hasil wawancara dengan Bapak Ahsanuddin, selaku pembina IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, mengatakan bahwa:

“Saya memberikan materi setiap dua minggu sekali yaitu dengan keliling Mushola, dan disini saya memberi materi dengan membaca kitab Bulughul mahrom (mencakup tentang fiqh) atau bagaimana rukun sholat yang benar dan lainnya, ada ngaji juga. Saya juga memberikan materi setiap satu bulan sekali yaitu istighosah dengan bergilir dirumah remaja dan setelah itu ada sedikit ceramah seperti kultum. Bimbingan keagamaan bisa menyangkut masalah remaja, pergaulan bebas, pendidikan, namun paling banyak yaitu menyangkut tentang masalah remaja karena remaja cenderung memiliki sifat mental yang kurang stabil, dan disini saya berusaha untuk meminimalisir kalangan remaja dari minuman keras. Disini saya menekankan pada etika dan pengendalian emosi”¹³

Ibnu Khatsir salah satu anggota yang mengikuti kegiatan bimbingan Agama di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara juga mengatakan bahwa:

“Ada mendengarkan kultum, membaca kitab Bulughul mahrom setiap dua minggu sekali

¹³Ahsanudin, wawancara oleh , 11 Agustus 2020, wawancara 1 , transkrip .

dengan keliling di setiap Mushola di Desa, salah satunya di Mushola Rhoudotul Jannah”.¹⁴

Pernyataan tersebut dikuatkan juga oleh ketua IPNU yang bernama Muhammad Haidarullah yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan bimbingan agama disini ada ngaji, kultum, membaca kitab Bulughul mahrom yang dilakukan setiap dua minggu sekali. Sedangkan istighosah yang dilakukan dalam satu bulan sekali yaitu dengan bergilir dirumah anggota remaja yang lain, nanti juga ada sedikit makanan dan minuman yang dihidangkan untuk bersama setelah kegiatan selesai. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut yang memimpin adalah Bapak Ahsanuddin”.¹⁵

Sebelum melakukan istighosah Bapak Ahsanuddin melakukan tausiah terlebih dahulu, dikarenakan kebanyakan konsentrasi para remaja sudah hilang. Dan setelah melakukan tausiah ada sedikit hidangan untuk bersama. Kegiatan dalam dua minggu sekali biasanya dilakukan di keliling Mushola di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Metode yang digunakan oleh Bapak Ahsanuddin dalam menyampaikan materi tersebut adalah dengan berbagai metode seperti ceramah dan juga dengan metode tanya jawab.

Hasil wawancara dengan Bapak Ahsanuddin selaku tokoh Agama di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara mengatakan bahwa:

“Dalam penyampaian materi metode yang saya gunakan yaitu dengan ceramah, namun kadang juga ada metode selain ceramah seperti diskusi ataupun tanya jawab, biasanya ditanya apakah ada yang ingin bertanya terkait dengan materi yang di berikan. Selain itu, pemberian materi

¹⁴Muhammad Banu, wawancara oleh peneliti, 15 Agustustus 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁵Muhammad Haidarullah, wawancara oleh peneliti, 17 Agustustus 2020, wawancara 1, transkrip.

dalam bimbingan tersebut juga bertujuan sebagai penyegaran, agar lebih disiplin, meningkatkan pengetahuan agama, menambah wawasan keagamaan, dan amar ma'ruf nahi munkar.”¹⁶

Selaras dengan hal tersebut salah satu anggota IPNU Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yang bernama Muhammad Banu mengatakan bahwa:

“Bentuk kegiatannya itu seperti ceramah dan setelah itu ada tanya jawab dan saling diskusi bersama, biasanya disitu membahas tidak hanya tentang keIslaman namun juga tentang pengetahuan umum. Setelah pemberian materi, pembimbing agama memberikan kesempatan kepada remaja-remaja untuk bertanya, kami pun tidak segan untuk saling bertanya, ada juga yang bertanya diluar pembahasan namun Bapak Ahsanuddin juga menjelaskannya dengan sabar dan baik”.¹⁷

Bimbingan keagamaan tersebut para remaja IPNU dan IPPNU diajarkan tentang bagaimana akhlak akhlak yang benar menurut agama, seperti kajian fiqh dan lain-lain. Selain itu juga menyangkut tentang masalah pergaulan remaja yang baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan keagamaan dilaksanakan pada setiap hari jum'at malam sabtu yang berlangsung dari jam 19:30-21:00. Terkait dengan hal ini, ketua IPNU yang bernama Muhammad Haidarullah mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan ini Bapak Ahsanuddin mengajarkan tentang bab tata cara wudhu yang benar dan secara detail, bagaimana syarat dan rukunnya harus terpenuhi, kegiatan ini biasanya

¹⁶Ahsanudin, wawancara oleh , 11 Agustus 2020, wawancara 1 , transkrip.

¹⁷Muhammad Banu, wawancara oleh peneliti, 19 Agustustus 2020, wawancara 1, transkrip.

dilakukan pada hari jum'at malam sabtu, kalau sudah pukul 19:30 biasanya sudah pada berkumpul di tempat, dan kegiatannya selesai pada pukul 21:00”¹⁸.

Pada kegiatan bimbingan keagamaan para anggota yang lain juga tidak sungkan untuk melakukan tanya jawab dan diskusi bersama, selain membahas tentang keIslaman juga membahas tentang akhlak dan perilaku dalam pergaulan remaja yang baik.

2. Data Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Membentuk Akhlakul karimah Remaja Di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Kinerja para pembimbing agama Islam di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara tentu mempunyai faktor penghambat dan pendukung. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlakul karimah remaja IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, yaitu:

- a. Faktor pendukung dalam membentuk akhlakul karimah remaja IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Setiap program kegiatan pasti akan mendapati faktor penghambat dan faktor pendukungnya. Begitu juga dengan kegiatan bimbingan agama dalam menumbuhkan akhlakul karimah remaja IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Adapun faktor pendukung dari kegiatan ini diantaranya:

- 1) Pembimbing agama yang ada di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara memiliki pengetahuan yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Bapak Ahsanuddin S.Pd.I selaku pembimbing agama agama memberikan bimbingan yang baik dan

¹⁸Muhammad Haidarullah, wawancara oleh peneliti, 17 Agustus 2020, wawancara 1, transkrip.

sederhana sehingga remaja mudah untuk memahami. Materi yang diberikan kepada remaja di Desa tersebut juga sudah dikuasai pembimbing agama dengan baik.

Dari hasil observasi dan penelitian di lapangan dapat dilihat bahwa pembimbing agama dalam menyampaikan dakwahnya disampaikan dengan baik, jelas, dan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh para remaja IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

- 2) Adanya kerjasama yang baik antara pembimbing agama dengan anggota. Didalam menumbuhkan akhlakul karimah remaja membutuhkan kerjasama yang baik antara pembimbing agama dengan remaja itu sendiri. Siti mukholasifah yang merupakan salah satu ketua IPPNU yang mengikuti kegiatan bimbingan agama yang diadakan di Desa Kuanyar Kecamatan Kabupaten Jepara mengatakan bahwa:

“Biasanya sebelum melakukan kegiatan bimbingan Agama, pak Ahsan akan berkoordinasi dengan beberapa anggota untuk dijadikan panitia kegiatan. Dibentuknya panitia kegiatan tersebut agar tidak terjadi miskomunikasi antara pembimbing agama dan anggota remaja . Peran panitia itu untuk memberi tahu jadwal kegiatan bimbingan Agama kepada para anggota remaja lainnya, selain itu juga panitia menyediakan tempat, konsumsi, dan lain-lain.”

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Ahsan selaku tokoh Agama di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan itu akan berjalan dengan lancar apabila ada kerjasama dengan pembimbing agama dan remaja. Sebelum kegiatan dilaksanakan saya biasanya memanggil beberapa anggota remaja untuk saya bentuk sebagai panitia kegiatan mas, dan juga untuk menyampaikan jadwal kegiatan kepada remaja lainnya.”

- 3) Antusias anggota remaja IPNU dan IPPNU dalam mengikuti kegiatan kulturel yang diadakan setiap dua minggu sekali dan satu bulan sekali. Terkait dengan hal tersebut, salah satu anggota remaja yang bernama Muammad Banu juga mengatakan bahwa:

“Biasanya kita saling menghampiri sesama teman dan mengajak untuk berangkat bersama agar tidak ada rasa malas dan menjadi bersemangat untuk mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan tersebut. Selama bimbingan keagamaan Bapak Ahsanuddin memberikan materi kepada kami tentang keIslaman dan berbagai permasalahan dalam pergaulan remaja, disitu kami saling bertanya dan Bapak Ahsanuddin selalu menjelaskan atau menerangkan secara detail, selain itu Beliau juga tidak terlalu serius dalam menjelaskan materi namun juga diselingi dengan pembahasan yang lucu sehingga kami tidak terlalu bosan untuk mendengarkan dan kami merasa nyaman”¹⁹.

¹⁹Muhammad Banu, wawancara oleh peneliti, 20 Agustus 2020, wawancara 1, transkrip.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan yang diikuti oleh anggota remaja IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara menjadikan remaja tersebut menjadi lebih baik. Selain itu remaja disini juga mengadakan berbagai kegiatan seperti peduli sesama dengan santunan yatama, adanya pengajian selapan khaul, adanya berbagai kegiatan pas perlombaan saat 17 Agustus. Hal tersebut selaras dengan pernyataan anggota remaja yang bernama Muhammad Banu yang menyampaikan bahwa:

“Biasanya kita mengadakan kegiatan perlombaan setiap 17 Agustus, kita juga melaksanakan santunan kepada anak yatim, selain itu ada juga pengajian selapan haul, dalam melaksanakan semua kegiatan ini kami saling bekerjasama untuk mengadakan kegiatan-kegiatan tersebut agar berjalan dengan lancar”.²⁰

- b. Faktor penghambat dalam menumbuhkan akhlakul karimah remaja di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Setiap proses kegiatan bimbingan agama Islam tentu mempunyai penghambat yang membuat pembimbing agama mengalami hambatan dalam menumbuhkan akhlakul karimah remaja di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Adapun faktor penghambat pembimbing agama dalam menumbuhkan akhlakul karimah remaja IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara adalah:

- 1) Kurangnya konsentrasi remaja saat mendengarkan ceramah

²⁰Muhammad Banu, wawancara oleh peneliti, 20 Agustus 2020, wawancara 1, transkrip.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ahsanuddin di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ahsanuddin:

“Kurangya konsentrasi para anggota remaja saat mendengarkan ceramah yang menjadikan faktor penghambat dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang diadakan di Mushola. Dikarenakan disini para anggota remaja kadang kurang konsentrasi ketika mendengarkan ceramah. Misalnya ketika saya sedang memberikan bimbingan, ada beberapa remaja yang sengaja bermain handphone, ada juga yang merasa mengantuk dan bosan, sehingga tidak bisa mengikuti kultum dengan baik. Karena faktor itulah yang menjadi penghambat. Jadi tidak bisa maksimal dalam mengikuti kegiatan bimbingan.”²¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ketua IPNU yang bernama Muhammad Haidarullah mengatakan bahwa:

“Iya dalam penyampaian bimbingan keagamaan ada beberapa remaja yang sengaja bermain handphone, bercerita dengan temannya, ada juga yang mengantuk, jujur saya sendiri juga terkadang mengantuk setiap mulai jam 20:30. Jadi terkadang kurang mendengarkan apa yang disampaikan oleh Bapak Ahsanuddin”²²

²¹Ahsanudin, wawancara oleh , 11 Agustus 2020, wawancara 1 , transkrip.

²²Muhammad Haidarullah wawancara oleh peneliti, 20 Agustus 2020, wawancara 1, transkrip.

Kurangnya konsentrasi remaja dalam mengikuti bimbingan dan banyak remaja yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan pembimbing agama agama, seperti ada beberapa remaja yang sedang bermain handphone, berbicara sendiri dengan temannya, ada juga yang mengantuk. Sehingga para remaja kurang memahami materi yang disampaikan dalam pemberian materi tersebut.²³

Malasnya beberapa remaja dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan menjadi penghambat terlaksananya kegiatan bimbingan keagamaan. Selain itu juga beberapa remaja bermain handphone sehingga kurang memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh pembimbing agama.

2) Kurangnya Kedisiplinan dan Keseriusan Para Anggota Remaja

Berbicara tentang kedisiplinan biasanya dikaitkan dengan waktu. Islam mengajarkan bahwa menghargai waktu lebih utama. Ketua IPNU bernama Muhammad Haidarullah mengatakan bahwa:

“Salah satu kebiasaan remaja di sini ketika diadakan bimbingan, datangnya tidak tepat waktu, misalnya acaranya jam 19.00 datangnya ada yang jam 19.15 atau nggak ya jam 19.30.”²⁴

Senada dengan apa yang dikatakan muhammad Banu salah satu remaja yang mengikuti kegiatan bimbingan, dia mengatakan bahwa:

”Faktor penghambat kegiatan bimbingan keagamaan ini salah satunya remaja yang ikut masih banyak yang kurang on time

²³Observasi kegiatan Bimbingan Agama, 17 Agustus 2020.

²⁴Muhammad Haidarullah, wawancara oleh peneliti, 7 Agustus 2020, wawancara 1, transkrip.

mas, jadi kita yang datang lebih awal kadang merasa bosan menunggu.”²⁵

Maka dapat dipahami bahwa kesuksesan kegiatan pembimbing agama dalam meningkatkan akhlakul karimah remaja tergantung dari kedisiplinan dan keseriusan remaja. Selain itu harus ada strategi atau langkah baru dalam proses menumbuhkan akhlakul karimah remaja yang akan dilaksanakan selanjutnya demi mewujudkan remaja yang patuh pada norma agama.

C. Analisis Data

1. Analisis Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlakul Karimah IPNU dan IPPNU Remaja Di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Sesuai dengan pengertian bimbingan menurut Walgito adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau kelompok dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau kelompok itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Dalam hal ini harus selalu diingat agar individu pada akhirnya dapat memecahkan masalahnya dengan kemampuan sendiri.

Selaras dengan yang dikatakan salah satu anggota bernama Muhammad Banu :

Kami mengikuti kegiatan yang dilaksanakan selalu saling bekerjasama dalam mengadakan kegiatan tersebut, dengan bekerja sama kegiatan yang akan diadakan akan lebih mudah dan lebih cepat untuk dilaksanakan.²⁶

Peran dapat diartikan tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seseorang sebagai penggerak untuk menanamkan kesadaran arti pentingnya kelompok dan yang mendorong untuk mengadakan kerja sama guna mencapai

²⁵Muhammad Banu, wawancara oleh peneliti, 20 Agustus 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁶Muhammad Banu, wawancara oleh peneliti, 20 Agustus 2020, wawancara 1, transkrip

suatu tujuan. Sebagai upaya memposisikan bimbingan agama dalam membentuk akhlakul karimah remaja dapat dipahami dan realitas menunjukkan sebenarnya mereka memiliki peran dalam masyarakat.

Di dalam pelaksanaan tugas bimbingan sebenarnya merupakan tugas berat yang menuntut kompetensi dan keahlian dalam penguasaan materi atau pesan yang akan disampaikan kepada sasaran, metode penyampaian dan kemampuan komunikasi yang berkualitas, termasuk juga kualitas pengetahuan maupun moralnya.

Kegiatan bimbingan keagamaan dimushola rodhlotul Jannah seperti ngaji, membaca kitab Bulughul mahrom, dan lain sebagainya selain untuk meningkatkan akhlakul karimah remaja IPNU dan IPPNU juga dapat dijadikan sebagai pedoman hidup. Bimbingan keagamaan sangat penting diberikan kepada para remaja Desa Kuanyar untuk membantu mereka menjadi pribadi yang lebih baik di dunia dan di akhirat.²⁷

Peran bimbingan agama Islam adalah para jurupenerang dan pembimbing yang diharapkan oleh masyarakat dalam menjalankan hak dan kewajibannya mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagamaan yang baik mempunyai kedudukan dan status tertentu. Peran bimbingan agama Islam sangat penting dalam pelaksanaan tugas membimbing umat Islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir batin.²⁸

Bimbingan agama Islam di suatu masyarakat memiliki kedudukan dan peran yang melekat seperti masyarakat umumnya. Namun kedudukan dan peran bimbingan agama Islam dalam masyarakat sangat dibutuhkan karena kedudukan dan peran bimbingan agama Islam dalam membimbing agama dan pembangunan masyarakat.

²⁷Observasi di Mushola Rodhlotul Jannah, tanggal 17 Agustus 2020

²⁸Iman Najmuddin, *Peran Bimbingan Agama Islam dalam Pelaksanaan Pelaksanaan Sholat Fardu Masyarakat di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan* (Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang), diakses pada tanggal 30 Agustus, <http://eprints.walisongo.ac.id/8509/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>

Di dalam penelitian ini, peran bimbingan agama dalam meningkatkan akhlakul karimah remaja IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yaitu sangat penting selain dengan memberikan materi sesuai momen dan waktu dalam kegiatan kultum, peran bimbingan disana juga mampu memberikan bantuan dalam pemecahan masalah dalam pergaulan remaja juga memberikan motivasi. Kegiatan bimbingan keagamaan tersebut dilaksanakan setiap dua minggu sekali yaitu dengan keliling di Mushola Desa Kuanyar, disini kegiatan bimbingan keagamaan seperti ngaji, membaca kitab Bulughul mahrom (mencakup tentang fiqih), ada kultum juga. Sedangkan kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan satu bulan sekali yaitu istighosah yang dilakukan di keliling Mushola Desa Kuanyar tersebut. Bimbingan Agama di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara mempunyai peranan penting dalam membentuk akhlakul karimah remaja IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Dalam hal ini selain peran bimbingan agama yang sangat penting, bimbingan Agama juga mempunyai upaya dalam membentuk akhlakul karimah remaja yaitu dengan cara bil hikmati wal mauidhotil hasanah dalam arti dengan kebijaksanaan dan nasehat yang baik. Diusahakan dalam penyampaianya tidak menyinggung, tidak memarahi, tidak menggurui dan saling diskusi dengan baik.

Materi yang diberikan bimbingan agama dalam membentuk akhlakul karimah remaja IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, pemberian materi disesuaikan dengan momen dan waktu. Para remaja diajarkan tentang bagaimana rukun-rukun sholat yang benar, seperti kajian fiqih yang meliputi dasar-dasar. Pemberian materi tersebut bertujuan agar membentuk akhlakul karimah remaja disana dapat meningkatkan menjadi lebih baik dan mampu mengamalkan apa yang sudah diberikan oleh pembimbing.

Materipun disesuaikan dengan momen dan waktu. Selain menyangkut dalam masalah agama, kadang materi yang diberikan juga dalam lingkup pengetahuan umum. Seperti mengenai pergaulan remaja, pendidikan, kecemasan

yang dialami remaja dan masalah umum lainnya. Dan dalam lingkup agama, materi yang diberikan oleh bimbingan Agama mengenai tentang materi akidah atau keimanan termasuk didalamnya rukun iman, materi syari'ah atau keIslaman termasuk di dalamnya rukun Islam dalam arti dalam pelaksanaannya para remaja dapat melaksanakan ibadah kepada Allah SWT sesuai dengan apa yang disyari'atkan agama Islam, maupun materi akhlakul karimah sebagai pelengkap materi tersebut.

Pada dasarnya materi bimbingan agama yang diberikan adalah materi-materi keagamaan yang sesuai dengan kondisi para remaja. Hal ini dipertimbangkan karena sebagian besar dari para remaja mengalami masalah-masalah keberagamaan yang hampir sama. Oleh karena itu, pembimbing harus memperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan dasar para remaja sehingga materi yang disampaikan tepat.

Metode adalah segala sesuatu atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.²⁹ Metode dalam suatu bimbingan atau bimbingan sangat diperlukan sekali agar materi yang disampaikan oleh pembimbing Agama dapat dimengerti oleh remaja. Adapun metode yang digunakan bimbingan Agama dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, antara lain:

a. Metode Ceramah

bimbingan Agama memberikan ceramah kepada para remaja tentang berbagai macam materi agama, pengetahuan umum maupun motivasi. Contohnya pada kesempatan kali ini bimbingan agama menjelaskan secara singkat materi yang bertema pergaulan remaja dalam sehari-hari. Bimbingan agama menggunakan metode ceramah dengan durasi waktu antara 30 menit hingga sampai 1,5 jam.

b. Metode Diskusi

Dalam memberikan bimbingan atau bimbingan, bimbingan agama memberikan kesempatan

²⁹Fitri Rahmawati, *Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa*, <http://www.digilib.uin-suka.ac.id.pdf>.

kepada remaja untuk berdiskusi. Remaja bisa mengajukan pertanyaan seputar masalah keagamaan ataupun masalah lainnya yang ingin didiskusikan.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah salah satu metode yang digunakan bimbingan agama di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Metode ini digunakan bimbingan agama setelah selesai menyampaikan materi. Di sini remaja diberi kesempatan untuk bertanya kepada bimbingan agama jika ada materi yang kurang jelas dan belum dimengerti. Bimbingan agama tidak memberikan batasan jumlah pertanyaan, sehingga remaja diperbolehkan untuk bertanya diluar konteks materi yang dibahas pada hari itu. Biasanya pertanyaan akan langsung dijawab oleh bimbingan agama saat itu juga.³⁰

Bimbingan agama Islam dalam mengisi kegiatan bimbingan agama dengan menggunakan metode ceramah yaitu bimbingan agama Islam menjelaskan uraian materi serta memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk kepada remaja Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, dalam hal ini bimbingan agama Islam selalu tidak lupa memberikan atau mengingatkan para remaja tentang akhlak akhlak keseharian agar tidak terjerumus hal hal yang negatif, agar remaja dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk menurut agama Islam. Metode halaqoh atau diskusi yaitu bimbingan agama Islam dalam hal ini membantu menyelesaikan masalah keagamaan yang dialami dimasyarakat dan bimbingan agama Islam menjadi penengah dan memberikan pelurusan kearah yang baik. Metode Tanya jawab yaitu metode bimbingan agama Islam yang digunakan disebuah majlis pengajian atau kegiatan agama, dengan cara masyarakat mengajukan pertanyaan kepada bimbingan agama Islam tentang masalah agama atau yang lain dan nanti dijawab oleh bimbingan agama Islam. Sebagaimana dalam kegiatan bimbingan keagamaan

³⁰Ahsanuddin, wawancara oleh peneliti, wawancara 2, transkrip, 11Agustus 2020.

di Desa Kuanyar, para remaja saling bertanya kepada bimbingan saat kegiatan sedang berlangsung.

2. Analisis Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Keberadaan IPNU Dan IPPNU Desa Kuanyar mampu menciptakan generasi remaja yang lebih berpegang teguh kepada islam dan pedoman Al-quran, yang diterapkan di kehidupan sehari-hari seperti mampu menyikapi permasalahan-permasalahan yang sangat komplek di masyarakat seperti :

- a. Berperilaku yang lebih menghargai terhadap orang yang lebih tua dalam tutur kata maupun sikap didalam organisasi maupun dilingkungan sehari-hari.
- b. Mampu menciptakan pemimpin muda didalam organisasi IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar maupun masyarakat.
- c. Mampu menciptakan kesadaran bermasyarakat dalam bersosialisasi di kegiatan di lingkungan masyarakat seperti kegiatan remaja karang taruna, tahlilan maupun pernikahan (rewang).

Prestasi-prestasi tersebut menjadi bukti bahwa remaja dapat memiliki peran ketika aktif dalam organisasi, karena ada beragam kegiatan juga bermacam-macam materi bimbingan.

Setiap proses pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan tidak pernah terlepas dari hal-hal yang mendukung maupun menghambat akibat dari faktor-faktor yang beraneka ragam. Dalam menumbuhkan keagamaan tentunya membutuhkan kerjasama yang baik antara bimbingan dengan remaja itu sendiri. Proses bimbingan agama dalam meningkatkan Akhlakul Karimah remaja IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara tergolong lancar. Namun bukan berarti tidak ada kendala yang dihadapi bimbingan agama ketika bimbingan diadakan. Ada beberapa kendala yang harus bimbingan agama hadapi dan juga harus diselesaikan pula

untuk membantu lancarnya proses bimbingan agama sesuai dengan visi IPNU-IPPNU desa Kuanyar yang ingin dicapai:

- a. Terwujudnya remaja yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis atas dasar ajaran Islam ahlussunah wal jama'ah.
- b.
 - 1) Melakukan pembinaan dan pemberdayaan para remaja menjadikan remaja yang lebih berkarakter dan membentuk kepribadian yang shaleh.
 - 2) Serta mempengaruhi kebijakan-kebijakan pihak-pihak yang terkait dengan pembinaan dan pemberdayaan pada pelajar tersebut.
 - 3) Ahsanudin selaku pembina IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar menambahkan misi lainnya yaitu dengan cara mengurangi kenakalan remaja dan mendidik kemandirian pengurus dan anggota IPNU dan IPPNU Desa Kuanyar dalam bentuk sikap, mencari solusi dan dapat memutuskan sesuatu dengan tepat

Banyak faktor yang mempengaruhi jalannya bimbingan agama diantaranya ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan bimbingan tersebut seperti penjelasan bimbingan agama dan salah satu remaja IPNU dan IPPNU. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang diperoleh peneliti di lapangan antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara
 - 1) Bimbingan agama yang ada di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara memiliki pengetahuan yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Materi yang diberikan kepada remaja IPNU dan IPPNU sudah dikuasai bimbingan agama dengan baik, seperti dalam menyampaikan dakwahnya Beliau menyampaikan dengan baik, jelas, dan menggunakan bahasa yang sederhana

sehingga dapat dipahami oleh para remaja Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

- 2) Adanya kerjasama yang baik antara para remaja dengan bimbingan agama. Dalam melakukan kegiatan bimbingan keagamaan, Bapak Ahsanuddin mengkoordinasi beberapa anggota remaja IPNU dan IPPNU untuk dijadikan panitia dalam mengurus berjalannya kegiatan bimbingan keagamaan dan menghubungi para remaja yang lainnya, sehingga kegiatan bimbingan keagamaan tersebut berjalan dengan lancar.
 - 3) Antusias remaja IPNU dan IPPNU dalam mengikuti kegiatan kultum yang diadakan setiap dua minggu sekali dan satu bulan sekali. Contohnya setiap kegiatan bimbingan keagamaan akan berlangsung, biasanya para anggota remaja akan saling menghampiri temannya untuk berangkat bersama-sama agar terciptanya rasa semangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan tersebut. Selain itu dalam melaksanakan kegiatan keagamaan para remaja juga kompak dalam bekerja sama sehingga dapat tercipta kerukunan.
- b. Faktor Penghambat dalam membentuk akhlakul karimah remaja IPNU dan IPPNU di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara
- Kesadaran beragama bagi remaja ini semakin memprihatinkan baik dalam masyarakat yang telah maju maupun dalam masyarakat yang sedang berkembang. Jika disuatu masyarakat banyak remaja yang rusak moralnya karena kurangnya kesadaran beragama, maka akan goncanglah keadaan masyarakat itu. Oleh karena itu, kerusakan moral seseorang akibat kurangnya kesadaran beragama akan mengganggu ketentraman orang sekitarnya. Hal ini tidak boleh dibiarkan dan dilalaikan tetapi perlu mendapat

perhatian dari orang tua, pendidik, para tokoh Agama, masyarakat dan pemerintah.³¹

- 1) Kurangnya konsentrasi anggota remaja dalam mengikuti bimbingan dan banyak remaja yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan bimbingan agama. Sehingga para remaja kurang memahami materi yang disampaikan dalam pemberian materi tersebut. Saat kegiatan bimbingan keagamaan berlangsung, ada beberapa remaja yang sedang bermain handphone, berbicara sendiri dengan temannya, ada juga yang sedang mengantuk. Sehingga para remaja kurang memahami materi yang disampaikan dalam pemberian materi tersebut.
- 2) Kurangnya kedisiplinan dan keseriusan remaja
Malasnya beberapa remaja dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang di adakan di Desa Kuanyar seperti, datang dengan terlambat, ketidakhadiran remaja. Sehingga menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan bimbingan keagamaan tersebut.

Faktor-faktor inilah yang menghambat jalannya bimbingan agama, jika ingin menyelesaikan masalah harus ada keterbukaan dari berbagai pihak untuk saling tolong menolong membantu mempermudah jalannya bimbingan agama.

Jadi, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan bimbingan agama dalam meningkatkan Akhlakul Karimah remaja. Misalnya yang pertama, kerja sama yang baik antara pihak remaja dan bimbingan yang mendukung. Kedua yaitu antusias seluruh remaja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat. Dan ketiga, bimbingan agama yang mempunyai pengetahuan baik pengetahuan umum maupun agama yang memadai dalam

³¹Masniar, *Peranan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman* (Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), diakses pada tanggal 30 agustus 2020 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id.pdf>.

memberikan akhlak-akhlak bimbingan kepada para remaja Desa Kuanyar tersebut.

Cara yang dapat dilakukan oleh para remaja dalam mengatasi kesadaran beragama di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yaitu seperti mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh para remaja IPNU dan IPPNU dengan dipimpin oleh Bapak Ahsanuddin selaku tokoh Agama di Desa tersebut. Sehingga dapat menumbuhkan keberagaman remaja di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

